

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntansi telah diperkenalkan di Indonesia sejak tahun 1642, namun bukti yang jelas hanya ditemukan dalam kitab *Amphion Society* yang didirikan di Jakarta pada tahun 1747. Perkembangan akuntansi yang benar-benar terlihat muncul setelah undang-undang mengenai tanam paksa dihapuskan tahun 1870². Setelah tahun 1960, akuntansi cara Amerika Anglo-Saxon mulai diperkenalkan di Indonesia yang menggantikan system pembukuan dari Eropa Kontinental. Di Indonesia, pendidikan akuntansi mulai dirintis dengan dibukanya jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1952. Pembukaan ini kemudian diikuti Institut Ilmu Keuangan sekarang Sekolah Tinggi Akuntansi Negara tahun 1960 dan fakultas – fakultas Ekonomi di Universitas Padjadjaran 1961, Universitas Sumatera Utara 1964, Universitas Airlangga 1962, dan Universitas Gadjah Mada 1964³.

Melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi adalah sebuah keinginan bagi beberapa atau bahkan semua siswa yang telah berhasil menamatkan pendidikannya di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan SMA atau sederajat. Perguruan tinggi memiliki berbagai macam program studi yang disediakan agar calon mahasiswa dapat memilih program studi apa yang diinginkan sesuai dengan

² Pujiyati, *The effect of liquidity, profitability, sales growth, and dividend policy on stock prices after the implementation of IFRS. The Indonesian Accounting*, (Review 5 (2), 2015), hlm. 169-178.

³ Sabrina, AN, *Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan siswa memilih jurusan akuntansi pada perguruan tinggi*. (Universitas Padjadjaran, 2019) hlm 1-11.

bidang yang diminati⁴. Dalam menentukan program studi ini bukanlah hal yang mudah bagi calon mahasiswa. Hal ini dikarenakan banyaknya program studi yang ditawarkan perguruan tinggi. Selain itu calon mahasiswa juga harus mempertimbangkan banyak hal seperti faktor internal dan eksternal ketika akan memilih program studi baik minatnya, latar belakang pendidikan sebelumnya, karir di masa mendatang, dan sebagainya⁵.

Bila ditinjau dari sisi siswa, secara umum terdapat banyak faktor yang melatarbelakangi keputusan mereka dalam memilih suatu perguruan tinggi. Faktor-faktor tersebut tentu menjadi daya tarik tersendiri bagi para siswa sehingga mereka memilih untuk menempuh pendidikan di universitas tersebut. Begitu pula halnya dengan siswa yang memilih melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi khususnya pendidikan sarjana akuntansi. Tentu terdapat beberapa faktor yang menjadi pertimbangan bagi siswa sebelum memilih program studi akuntansi pada suatu perguruan tinggi⁶.

Memilih perguruan tinggi adalah proses pengambilan keputusan yang merupakan bagian dari pengambilan keputusan tentang karier. Istilah tersebut dapat dikatakan sebagai proses yang dilakukan oleh seseorang yang mempertimbangkan beberapa alternatif karier yang dapat diusahakan, membandingkannya, dan memilih salah satu dari beberapa alternative tersebut. Seperti keputusan lain yang mungkin memiliki konsekuensi jangka panjang pada

⁴ Sulistyawati, *Kiat kiat memilih bidang studi*. <https://l1dikti11.ristekdikti.go.id/berita/49/kiat-memilih-program-studi/>,(diakses pada tanggal 24 jaunuari 2022)

⁵ Arif, Muhammad., Arza, IM, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Alokasi Belanja Modal Pemerintah Daerah di Kabupaten dan Kota Provinsi Sumatera Barat Tahun 2013-2017*. Jurnal Riset Manajemen & Akuntansi Vol.9 No 2. 1-12-2018

kehidupan seseorang, keputusan sejenis ini juga dipengaruhi oleh sejumlah faktor⁷.

Theory Reasoned Action dapat menjelaskan mengapa mahasiswa akuntansi memiliki tingkat minat yang berbeda dalam mempelajari akuntansi. Empat faktor yaitu bimbingan sosial, kemampuan siswa, persepsi terhadap profesi, dan ekspektasi karier ditambah dua variable kontrol yaitu usia dan jenis kelamin secara positif memengaruhi minat siswa akuntansi dalam mempelajari akuntansi⁸.

Definisi lain menjelaskan bahwa⁹ dalam memilih jurusan akuntansi untuk pendidikan yang lebih tinggi, faktor yang paling memengaruhi mahasiswa adalah bimbingan sosial kemudian diikuti dengan karakteristik pribadi sebagai faktor kedua yang paling memengaruhi mahasiswa memilih jurusan akuntansi. Penelitian ini juga menemukan bahwa pemilihan jurusan akuntansi memiliki hubungan negatif dengan ekspektasi karier dan hubungan negatif tetapi tidak signifikan dengan faktor persepsi.

Hal tersebut memberi kesan bahwa mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi tidak terlalu menekankan faktor yang terkait dengan pasar termasuk potensi penghasilan yang lebih tinggi, keamanan pekerjaan, dan fleksibilitas dalam karier. Terlepas dari apa yang mahasiswa percaya tentang beban kerja dan

⁷ Asher & Rajan, *Globalization and tax systems: Implications for developing countries with particular reference to Southeast Asia*. ASEAN Economic Bulletin, hlm. 119-139

⁸ Pratama, et al, *Penerapan Praktek dan Teori Akuntansi Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jurnal Akuntansi p-ISSN: 1978-6581 e-ISSN: 2477-2984,2017)

⁹ Tang, L.C. and Seng, C, *Factors influence students' choice of accounting major in Cambodian universities*, (Review of Accounting, Vol. 24 No. 2, 2018)

kinerja dalam pelajaran akuntansi pertama mereka, dan kurikulum akuntansi saat ini, mahasiswa masih memilih jurusan akuntansi.

Alenzi menyatakan bahwa faktor yang paling memengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi adalah kesempatan dalam berkarier, gengsi dan mata pelajaran yang menarik. Sedangkan ‘bersama dengan teman’, ‘saran dari keluarga’, dan ‘saran dari teman’ adalah faktor yang paling sedikit memengaruhi. Penelitian ini juga menemukan bahwa tidak ada pengaruh dari gender dan tipe pendidikan sekolah menengah atas terhadap pemilihan jurusan akuntansi.

Penelitian sejenis menemukan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua mahasiswa dan faktor-faktor seperti pencapaian di masa lalu, ketertarikan pribadi, prospek pekerjaan, anggota keluarga, serta teman dan media. Dengan demikian, pendidikan orang tua tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan siswa untuk memilih jurusan akuntansi. Penelitian menunjukkan hanya prospek pekerjaan yang berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jurusan akuntansi¹⁰.

Bila dilihat secara garis besar, beberapa hal yang menjadi temuan pada penelitian sebelumnya terkait faktor yang memengaruhi pemilihan jurusan akuntansi pada perguruan tinggi berkaitan bimbingan sosial, ekspektasi karier, persepsi terhadap profesi, dan ketertarikan pribadi sebagai dimensi untuk menghasilkan faktor yang memengaruhi dalam pemilihan jurusan akuntansi. Pada penelitian – penelitian sebelumnya, masih terdapat perbedaan hasil terhadap variabel-variabel di atas dikarenakan terbatasnya lingkup penelitian.

¹⁰ Irwandi, Soni A, *Analisis Faktor Atas Pengambilan Keputusan Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan Akuntansi Di STIE Perbanas Surabaya*. The Indonesian Accounting

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas, penulis memandang minat siswa dalam memilih jurusan akuntansi pada perguruan tinggi menarik untuk diteliti. Berdasarkan latar belakang, maka penulis mengambil judul “Analisis faktor Minat Siswa SMK Jurusan Akuntansi di Kabupaten Tulungagung dalam Studi Lanjut Kuliah di Jurusan Akuntansi”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah gender, bimbingan sosial, ekspektasi karir, persepsi terhadap profesi, dan ketertarikan pribadi secara simultan berpengaruh pada minat siswa SMK jurusan akuntansi melanjutkan studi kuliah di jurusan akuntansi?
2. Apakah gender berpengaruh pada minat siswa SMK jurusan akuntansi di Kabupaten Tulungagung melanjutkan kuliah di jurusan akuntansi?
3. Apakah bimbingan sosial berpengaruh pada minat siswa SMK jurusan akuntansi di Kabupaten Tulungagung melanjutkan kuliah di jurusan akuntansi?
4. Apakah ekspektasi karir berpengaruh pada minat siswa SMK jurusan akuntansi di Kabupaten Tulungagung melanjutkan kuliah di jurusan akuntansi?
5. Apakah persepsi terhadap profesi berpengaruh pada minat siswa SMK jurusan akuntansi di Kabupaten Tulungagung melanjutkan kuliah di jurusan akuntansi?

6. Akapah ketertarikan pribadi berpengaruh pada minat siswa SMK jurusan akuntansi di Kabupaten Tulungagung melanjutkan kuliah di jurusan akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana gender, bimbingan sosial, ekspektasi karir, persepsi terhadap profesi, dan ketertarikan pribadi berpengaruh secara simultan pada minat siswa SMK jurusan akuntansi di Kabupaten Tulungagung melanjutkan studi kuliah di jurusan akuntansi.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh gender pada minat siswa SMK jurusan akuntansi di Kabupaten Tulungagung melanjutkan studi kuliah di jurusan akuntansi.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh bimbingan sosial pada minat siswa SMK jurusan akuntansi di Kabupaten Tulungagung melanjutkan studi kuliah di jurusan akuntansi.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ekspektasi karir pada minat siswa SMK jurusan akuntansi di Kabupaten Tulungagung melanjutkan studi kuliah di jurusan akuntansi.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh persepsi terhadap profesi pada minat siswa SMK jurusan akuntansi di Kabupaten Tulungagung melanjutkan studi kuliah di jurusan akuntansi.
6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ketertarikan pribadi pada minat siswa SMK jurusan akuntansi di Kabupaten Tulungagung melanjutkan studi kuliah di jurusan akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan menambah wawasan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai jurusan akuntansi di perguruan tinggi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah dan mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi minat siswa SMK jurusan akuntansi dalam memilih jurusan akuntansi di perguruan tinggi.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana pengetahuan, evaluasi, dan introspeksi diri agar dapat meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan studi kuliah di jurusan akuntansi.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak Sekolah Menengah Kejuruan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan studi kuliah di jurusan akuntansi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan keputusan siswa dalam memilih jurusan di perguruan tinggi

E. Penegasan Istilah

Penulis akan menegaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis merupakan kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain, dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu¹¹. Pendapat lain menyatakan bahwa analisis adalah memecahkan atau menguraikan suatu unit menjadi unit terkecil¹². Dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dari suatu unit menjadi unit terkecil¹³.

2. Minat

Minat merupakan suatu kondisi di dalam diri individu yang sangat berpengaruh terhadap sikap dan proses belajar tentang sesuatu hal¹⁴. Pendapat lain menyatakan, minat merupakan sumber dari motivasi yang

¹¹ Komaruddin, . *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara. Edisi ke 5

¹² Azwar, *Analisis Kualitas Layanan Sistem Manajemen Aparatur Responsif Terpadu Menggunakan Metode Survival*. Universitas Muhammadiyah Riau. (2019)

¹³ Yuni Septiani, Edo Arribe, Risnal Diansyah. *Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual*. Jurnal Teknologi dan Open Source. Vol 3 No 1. Pp.131-143.

¹⁴ Indriyanti, Ninu, *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta tahun 2013*. Jupe UNS, Vol. 1, No. 2, 1-10.

dapat mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika ia memiliki kebebasan untuk memilih keputusan¹⁵.

3. Akuntansi

Akuntansi didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut¹⁶. Menurut Sumarso, Akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien. Dapat juga didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut¹⁷.

4. Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi merupakan sebuah institusi pendidikan yang salah satu tugasnya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) masa depan yang bermutu dan berdaya guna serta siap berkompetisi di era globalisasi¹⁸.

¹⁵ Widayati, Sri Rahayu, *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah*. (2017) hlm.16-17.

¹⁶ Evanston, Illinois.. *American Accounting Association; A statement of Basic Accounting Theory*, 1

¹⁷ Sumarso SR, *Akuntansi Suatu Pengantar*, ed2, LPFEUI, 24

F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat siswa kelas tiga SMK jurusan akuntansi di Kabupaten Tulungagung dalam memilih untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi pada jurusan akuntansi. Faktor yang diteliti adalah gender, bimbingan sosial, ekspektasi karir, persepsi terhadap profesi, dan ketertarikan pribadi.

¹⁸ Abdullah, Mukhammad. 2016. Minat siswa/siswi Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA) Kota Kediri melanjutkan studi di perguruan tinggi. ISSN:1829-9571, e-ISSN:2502- 860. Hlm 234